



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA NEGERI 1 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**Nuzulul Madalia**  
**NPM. 21801011125**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**2022**

## ABSTRAK

Madalia, Nuzulul. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd., M.Pd., Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Sebagai seorang guru tentunya mempunyai kewajiban dalam mengatur lingkungan belajar, dengan upaya dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diantaranya adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian materi, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis video. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang, serta (2) mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dengan bentuk *Posttest Only Control Group Design*. Bentuk ini memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Sampel penelitian ini adalah Kelas X MIPA 2 dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dan X MIPA 4 dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dan eksperimen akan diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sedangkan kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa media pembelajaran. Instrumen yang digunakan berbentuk tes yaitu *Posttest*. Teknik analisis data menggunakan metode statistik *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dengan (1) hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda ada perbedaan yang signifikan, yaitu kelas kontrol adalah 78,6 dan kelas eksperimen 91,3. Nilai tersebut memiliki selisih point 12,7. (2) ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, serta meningkatnya hasil belajar siswa yang telah menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang.

## ABSTRAK

Madalia, Nuzulul. 2022. The Effect of Learning Media on Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMA Negeri 1 Malang. Thesis, Islamic Studies Program, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd., M.Pd., Supervisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I.

**Keywords** : Learning Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Teaching and learning activities are activities carried out in the world of education. As a teacher, of course, has an obligation to regulate the learning environment, with efforts to achieve the desired learning goals. Many factors that influence learning activities including learning media. The use of learning media can clarify the delivery of material, one of which is video-based learning media. This study aims (1) to describe learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Malang, and (2) to determine the effect of using learning media on learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Malang.

The approach used by the researcher is a quantitative approach with a quasi-experimental type of research in the form of Posttest Only Control Group Design. This form gives different treatment to the two classes, namely the control and experimental classes. The sample of this study was Class X MIPA 2 with 20 students as the control class and X MIPA 4 with 20 students as the experimental class. In the control and experimental classes will be given different treatment. The control class is not given treatment while the experimental class will be given treatment in the form of learning media. The instrument used is in the form of a test, namely Posttest. The data analysis technique used the Paired Sample T-Test statistical method to determine the effect of using learning videos.

The results of the research conducted showed that there was a significant effect and difference from the use of learning media on learning outcomes in Islamic Religious Education subjects as indicated by (1) the student learning outcomes of the control and experimental classes after being given different treatments there were significant differences, namely the control class was 78, 6 and the experimental class 91.3. This value has a difference of 12.7 points. (2) it is shown from the results of hypothesis testing using Paired Sample T-Test with a significance value (2-tailed)  $0.00 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, as well as increased student learning outcomes who have applied learning media in Education subjects. Islam in SMA Negeri 1 Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah kegiatan kompleks yang selalu terjadi pada diri seseorang di sepanjang hidupnya (Azhar, 2010:1). Istilah belajar sudah tidak asing lagi di telinga kita. Belajar adalah sebuah usaha dimana terjadi kegiatan yang tidak mengenal usia serta berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah melakukan aktivitas belajar maka ia akan mengalami perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada kecerdasan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) yang secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan belajar bukan hanya dari disekolah saja, melainkan semua tempat yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar seperti halnya dirumah, sekolah, masyarakat, dll. Oleh karena itu belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Belajar adalah kegiatan yang bersifat edukatif (Djamarah, 2010: 1). Sifat edukatif ini mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 yaitu Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran kepada siswa secara aktif supaya dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan yan

diperlukan untuk dirinya masyarakat bangsa dan negara. Belajar juga merupakan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dapat hidupnya untuk mencapai perkembangan yang optimal. Dengan kegiatan belajar seseorang dapat mengembangkan potensi serta memberikan manfaat bagi diri sendiri ataupun lingkungannya.

Pada proses pembelajaran guru harus memiliki kesiapan yang optimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa sehingga belajar lebih aktif dan lebih menyenangkan. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan rancangan pembelajaran yang tepat. Salah satu bagian dari rancangan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dengan baik (Jamila, 2021). Media pembelajaran sangat dianjurkan karena menjadi alat bantu belajar yang berfungsi untuk menarik perhatian, merangsang pikiran, memotivasi, serta mengembangkan keterampilan siswa. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pembelajaran akan lebih maksimal tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi guru dan siswa.

Penggunaan media pembelajaran bukan hanya sekedar meningkatkan mutu pendidikan saja, namun juga dapat mendukung dan memperkuat materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Memudahkan pembelajaran bagi siswa adalah tugas seorang guru. Saat guru menggunakan media pembelajaran maka materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Siswa juga menjadi lebih

nyaman dan semangat saat proses pembelajaran. Selain dapat memperkuat suatu materi pembelajaran, media juga dapat digunakan sebagai pengganti guru ketika guru tidak dapat menyampaikan pembelajarannya karena suatu hal. Media pembelajaran akan membuat siswa terfokus pada apapun yang sedang disampaikan oleh guru serta meningkatkan kualitas belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah sebuah hal yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan disekolah pada khususnya (Azhar, 2010: 2)

Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 16 yang menyebutkan bahwa media sangat penting dalam proses belajar mengajar.

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى

صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya :

”Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya izin-Nya, dan menunjukkan jalan yang lurus.”

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT telah menjelaskan bahwa dalam media pendidikan ada 3 aspek yang harus terpenuhi sehingga alat bantu tersebut benar-benar dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Aspek yang pertama bahwa media harus memberikan petunjuk serta mampu mewakili setiap pemikiran guru sehingga siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Aspek yang kedua media yang digunakan dapat memudahkan siswa untuk memahami suatu hal. Sedangkan aspek yang terakhir media harus mampu mengantarkan siswa dalam meraih tujuan belajar serta tujuan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran juga harus memperhatikan materi belajar sehingga terdapat keselarasan yang memudahkan pemahaman siswa. Secara tidak langsung Allah SWT telah memberikan isyarat kepada kita bahwa pentingnya menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan teknologi pada era globalisasi ini semakin pesat. Banyak hal yang mengalami perubahan diantaranya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pola kehidupan manusia juga erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk menggunakan alat belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, hal tersebut juga terasa berat oleh sebagian guru karena kurangnya penguasaan IPTEK yang menyebabkan rendahnya kualitas nilai sumber daya manusia. Ini juga merupakan sebuah tantangan dan ancaman yang nyata bagi guru untuk saat ini dan masa yang akan datang.

Beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami pandemi yang cukup besar sehingga berdampak pada kehidupan khususnya di bidang pendidikan. Proses belajar-mengajar dialihkan seluruhnya dengan menggunakan e-learning. Perubahan model pembelajaran ini juga menjadi tugas penting bagi seorang guru untuk lebih mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih berminat untuk melakukan kegiatan belajar.

Melihat pada keadaan saat ini, pandemi mulai mereda sehingga kegiatan belajar bisa dilakukan secara online maupun offline. Proses kegiatan belajar dengan dua arah ini cukup memberikan tantangan bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang maksimal. Ketika seorang guru menggunakan media pembelajaran yang monoton maka peran siswa sangat pasif dalam proses kegiatan belajar. Siswa menjadi kurang berminat dan cenderung malas untuk belajar. Faktor yang menjadi problematika guru PAI adalah kurangnya pengetahuan mengenai media pembelajaran yang efektif dan efisien, kurangnya minat baca pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, serta kurangnya perhatian guru terhadap penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran dengan baik (Usman, 2002:31).

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting, selain sebagai alat bantu belajar, media juga dapat membantu guru ketika guru berhalangan hadir karena suatu hal, maka media pembelajaran dapat menjadi pengganti seorang guru, seperti halnya media pembelajaran berbasis video. Media ini dapat digunakan pada mata pelajaran apa saja termasuk Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan media berbasis video maka diharapkan tujuan pembelajaran juga akan tercapai secara maksimal.

Memanfaatkan media pembelajaran juga dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa serta dapat mempengaruhi semangat belajar mereka dengan menghidupkan pelajaran (Azhar, 2010:16). Oleh karena itu, dalam rangka membantu guru memecahkan masalah dalam pembelajaran, maka peneliti ingin menggunakan media pembelajaran audio-visual berbasis video pada mata



pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini juga memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh Sofyan Yusuf Efendi di SMA An-Nur Bululawang Tahun 2018 diketahui dari guru mata pelajaran PAI bahwa ada pengaruh ketika sebelum diterapkan media pembelajaran dengan setelah menerapkan media pembelajaran terhadap motivasi belajar sedangkan peneliti akan menguji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di SMA Negeri 1 Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran audio-visual berbasis video yang diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Malang. Menyadari pentingnya media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka penulis ingin membuktikan pengaruh media terhadap Hasil Belajar dengan cara mengadakan penelitian atau studi kasus tentang penerapan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Malang terhadap hasil belajar.

Sehingga dalam hal ini penulis memilih judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Malang” dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang ?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Malang ?

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penulis akan mengemukakan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang.

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dengan memperhatikan latar belakang dan pembahasan serta kajian literatur yang terkait dengan judul penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah :

$H_a$  = Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang.

$H_o$  = Adanya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengalaman serta pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi bagi sekolah terhadap pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang.

c. Bagi lembaga Universitas Islam Malang ★★

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka menambah daftar Pustaka sebagai literatur yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang relevan serta dapat menambah wawasan bagi pembaca.

**F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyajikan pesan-pesan pembelajaran, menarik perhatian, merangsang pikiran, memotivasi, dapat mengembangkan keterampilan siswa, menjadi alat bantu belajar yang digunakan oleh guru untuk memudahkan proses pembelajaran serta menjadi pengganti guru ketika sedang berhalangan hadir sehingga kegiatan belajar tetap terlaksana dengan baik.
2. Pendidikan Agama Islam adalah sebuah upaya dalam menanamkan nilai keislaman kepada siswa dalam bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan agar siswa dapat menggunakannya dengan baik dalam pola hidupnya serta mampu membrikan landasan bagi hidupnya sehingga menjadikan ibadah sebagai orientasi dalam kehidupannya. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki dengan cara mengembangkan pengetahuan sehingga dapat mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah.
3. Hasil adalah nilai yang dicapai oleh seseorang dari apa yang telah ia kerjakan dan usahakan. Belajar adalah sebuah usaha yang telah dilakukan yang dapat merubah tingkah laku siswa. Hasil belajar adalah usaha yang telah dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan dalam belajar yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku siswa (Chatarina, 2006:5). Hasil belajar juga disebut juga dengan prestasi belajar dan merupakan komponen

dalam proses pembelajaran serta menyangkut berbagai aspek pendidikan baik kognitif, afektif dan psikomotorik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan dalam uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan hasil belajar yang dilakukan oleh kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran Pelajaran pendidikan agama islam yaitu mendapatkan nilai 78,6 pada nilai *posttest*. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 91,3 pada nilai *posttest*. Dengan melihat nilai rata-rata terdapat selisih 12,7 pada nilai *posttest*. Sedangkan pada tingkat ketuntasan kelas kontrol sebanyak 14 orang sedangkan pada kelas eksperimen semua siswa mendapatkan nilai ketuntasan.
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh pada hasil belajar siswa. Bukti kongkretnya dapat ditinjau dari hasil uji hipotesis yaitu uji *Paired T-Tes* yang diperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,00 dengan nilai signifikansi 0,05 dimana  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dengan menggunakan media pembelajaran video berpengaruh secara signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan perihal sesuatu dan juga keterbatasan peneliti, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan lebih banyak lagi mengkaji, memahami, serta membaca banyak sumber atau referensi yang terkait dalam penelitian yang dilakukan.

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat menjadi wawasan unruk menghasilkan dan mengoperasikan media teknologi yang ada supaya media pembelajaran lebih variasi.

3. Bagi siswa

Peneliti memiliki harapan dimana para siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya secara optimal baik ada media pembelajaran video maupun media pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Puti dan Gusti Agung. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo.
- Agustiningih. (2015). *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pancaran. Vol. 4 No. 1.
- Ahmad R. (2007). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ainurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arif S. S. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Asnawir. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Bekti, dkk. (2012). *Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 3 No.2.
- Fatah Y. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hujair A. H. S. (2009). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Husaini, dkk. (2020). *Pengantar Statistika edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.



- Nana S. (2011). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana S. & Ahmad R. (1991). *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*. Bandung: Sinar Baru.
- Muhid, Abdul. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS For Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Oemar H. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyono, MM. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Puji W., dkk. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Curahmalang II Sumobito Jombang*. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya JPGSD. Vol. 05 No. 3.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmawati L., dkk. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo*. JPGSD. Vol. 6 No. 4.
- Rifa'i. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Slameto. (2003). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suchman. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surajiyo, dkk. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi menggunakan IBM SPSS 22 For Windows*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.

Syaiful B. D. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful B. D. & Aswan Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yulingga, Nanda Hanif & Wasis H. (2017). *Buku Statistik Pendidikan*. Sleman: Group Penerbitan CV Budi Utama.

